

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman teknologi yang semakin maju dan kebutuhan masyarakat dalam olahraga merupakan salah satu yang tidak lepas dalam aktivitas kita sehari –hari. Olahraga merupakan sarana untuk menyeimbangkan antara kebutuhan jasmani dan rohani. Dari sekian banyak olahraga yang membutuhkan konsentrasi, ketahanan otot, olahraga panahan sudah lama di kenal di Indonesia. Olahraga ini membutuhkan sentuhan jiwa yang halus, kesabaran, keuletan, konsentrasi dan ketahanan mental yang tinggi, sehingga unsur-unsur seperti bentuk tubuh, teknik dasar, mekanisme gerak, mentalitas dan kondisi fisik sebagai kesatuan yang harus dimiliki oleh seorang pemanah.

Melihat perkembangannya, olahraga panahan di negara kita sudah maju baik dalam prestasi nasional maupun internasional, ini dapat dibuktikan dengan hasil yang dicapai oleh tiga srikandi kita, Indonesia memperoleh medali perak dalam Olimpiade Seoul 1988. Tentu saja hasil yang dicapai tidak didapatkan begitu saja namun latihan yang dipersiapkan secara matang baik dalam teknik maupun mental. Untuk menunjang dan meningkatkan prestasi di Indonesia pada umumnya, maka dibutuhkan partisipasi dari berbagai pihak dalam usaha mewujudkannya.

Pada cabang olahraga panahan, terdapat beberapa bentuk peraturan didalamnya yang mengatur tentang teknik, perlengkapan panahan dan peraturan

lomba panahan. Berdasarkan obeservasi yang telah peneliti lakukan, masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki pada salah satu aspek peraturan dalam panahan, yaitu aspek peraturan perlombaan panahan pada unsur waktunya. Dalam setiap latihan dan pertandingan / kejuaraan, untuk mengetahui *Timer* yang sudah ditetapkan dalam peraturan perlombaan, maka juri atau wasit melihat dari *Stopwatch* untuk mengetahui waktu yang sudah diberikan tersebut. Hal ini tentu mempersulit karena harus melihat *Stopwatch* dan memberikan signal suara, di samping itu juga akan memakan waktu saat juri melihat *Stopwatch* untuk menghentikan waktu, sehingga waktu yang seharusnya diperoleh oleh si pemanah tidak relevan dengan peraturan yang sudah ditetapkan.

Timer merupakan suatu alat yang berfungsi sebagai suatu sistem pengatur waktu otomatis bagi peralatan yang dikendalikannya. Dalam perkembangan alat ini dapat dikembangkan menjadi *Timer* yang efesien dan efektif dalam penggunaannya dengan menghasilkan *Timer* berupa jam *Digital* yang dilengkapi dengan signal suara, lampu tanda pemanah dan juga dapat diketahui menit beberapa dan detik beberapa. Jadi dengan dikembangkannya alat ini diharapkan mengeluarkan tanda yaitu berupa *Signyal* suara, lampu tanda pemanah dan juga dapat diketahui menit beberapa dan detik beberapa.

Timer merupakan suatu alat/media yang diciptakan untuk membantu wasit dalam memimpin perlombaan panahan dan membantu pelatih membiaskan atlet latihan menggunakan alat ini, dengan ukuran alat *Timer* panjang 25cm x lebar 50cm.

Dalam olahraga panahan salah satu perlombaan yang mencapai target sasaran dan waktu yang maksimal seharusnya diberikan oleh wasit mencapai 4 menit sebelum berakhir pertandingan, 6 anak panah sudah terlepas semua sebelum waktu berakhir.

Asumsi peneliti bahwa suatu perlombaan panahan harus mencapai target sasaran sebelum waktu berakhir karena dengan waktu sudah berakhir atlet tidak diperbolehkan memanah maka dari itu jumlah skorenya berkurang karena tidak semua anak panah terlepas.

Hasil observasi peneliti yang dilakukan peneliti pada bulan Februari sampai Maret 2018 dan wawancara yang dilakukan kepada pengurus, atlet panahan dan pelatih panahan Universitas Negeri Medan beralamatkan Jalan Willem Iskandar Pasar V, Medan Estate ketika itu peneliti mengamati latihan yang diberikan dan dari pengamatan itu peneliti melihat ada kekurangan baik dari segi teknik dan juga fasilitas. Pada oservasi Pertama pada pertemuan keempat peneliti menemukan masalah, seperti saat atlet menembakan anak panah pelatih tidak memakai aba-aba dan tidak ada batas waktu untuk atlet menembakan enam anak panah tersebut. Kemudian pada observasi tempat kedua pada pertemuan kedua di sekolah TK -SD Cita Luhur di Jalan Ir. H Juanda Suka Darma Medan Polonia peneliti melihat ada beberapa bakat potensional yang baik dan sebgaiian juga mempunyai terknik dasar yang baik, tapi peneliti menumukan masalah seperti murid melakukan tembakan panahan, pelatih menyampaikan sinyal suara seperti pelatih mengucapkan 2 menit lagi masalahnya dari segi pelatih mengucapkan menitnya dari situh la atlet tidak konsen dengan tembakan

panahannya atau atlet terburu-buru menembakan anak panahnya. Pada oservasi tempat ketiga pada pertemuan pertama di pertandingan terbuka panahan di Jln. Williem Iskandar Medan Bertepatan di STIPAP (Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis perkebunan) peneliti melihat banyak kekurangan dari wasit dan atlet. Terlebih dahulu kekurangan wasit memimpin pertandingan panahan masih menggunakan alat seadanya seperti stopwatch di mana atlet tidak mengetahui menit beberapa dan detik beberapa waktu berjalan sehingga atlet memanah terburu-buru memanahkan anak panah sehingga target mereka tidak sesuai yang mereka inginkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan kedua klub, satu dipertandingan terbuka panahan, dapat di tarik kesimpulan bahwa masih banyak atlet atau siswa yang belum mampu menguasai *Timer* seperti di pertandingan masih ada kekurangan seperti alat seadanya, hal ini di tunjukkan pada saat latihan banyak atlet atau siswa yang tidak mampu menguasai *Timer* seperti di pertandingan. Serta juga minimnya alat/media latihan di panahan membuat pelatih kerap melakukan pengulangan latihan terus menerus dan terkadang memberikan porsi latihan untuk menutupi ketiadaan alat yang memungkinkan pelatih membuat modal latihan yang lebih realitas (seperti kondisi pertandingan) untuk atlet dan otomatis juga akan memberikan hasil yang baik untuk ketrampilan olahraga panahan.

Latihan dengan menggunakan alat *Timer* dalam proses latihan ketepatan *Timer* dipandang mampu memberikan peningkatan ketepatan waktu yang sudah di berikan yang lebih efektif, karena dengan menggunakan *Timer Digital* yang berukuran panjang 25 cm x lebar 50 cm ada *Signal* suara dan lampu. Latihan

menggunakan alat *Timer* ini membantu pelatih melihat di menit keberapa mereka lambat menembakan anak panah, sehingga anak panah ada yang tersisa. Dengan alat ini mereka membiasakan menembak memakai alat *Timer* ini supaya tidak ada lagi anak panah yang tersisa pas di pertandingan yang akan datang. Oleh sebab itu untuk menambah kemauan siswa untuk meningkatkan keterampilan tembakan panahan atlet diperlukan adanya bentuk latihan menggunakan alat *Timer* pada Atlet panahan Universitas Negeri Medan dan Sekolah Citra Luhur sehingga atlet dapat lebih bersemangat dalam latihan dan menguasai *Timer* di dalam perlombaan panahan.

B. Identifikasi Masalah

Seperti yang di uraikan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengembangan *Timer* latihan dan perlombaan dibutuhkan atlet panahan?
2. Apa manfaat pengembangan alat *Timer* latihan dan perlombaan panahan?
3. Berapa besar pengaruh pengembangan *Timer* latihan dan perlombaan panahan?
4. Bagaimana bentuk alat *Timer* latihan dan perlombaan panahan yang akan di kembangkan?
5. Faktor apa saja yang mempengaruhi alat *Timer* latihan dan perlombaan panahan sehingga perlu di kembangkan dengan lebih baik lagi

Karena masih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan lain yang bisa diungkapkan dan diteliti satu persatu dan oleh karena keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti perlu kiranya dilakukan pembatasan masalah yang akan diteliti.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan Identifikasi masalah yang telah dituliskan diatas, maka penulis membuat batasan masalah untuk menghindari pembahasan yang lebih luas interpersi yang berbeda, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut : Pengembangan *Timer* latihan dan perlombaan panahan 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, indentifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana bentuk alat *Timer* latihan dan perlombaan panahan yang dibutuhkan agar membantu atlet, pelatih dan wasit dalam menyelesaikan permasalahan untuk membiasakan atlet berlatih menggunakan *Timer* dan waktu dipertandingan membantu wasit memimpin kejuaraan tersebut.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan pada penelitian pengembangan ini adalah alat *Timer* yang dimodifikasi pada olahraga panahan. Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini berusaha untuk mengembangkan alat *Timer* yang menarik, efektif dan efisien, sehingga diharapkan dapat menjadi daya tarik untuk

atlet, pelatih, dan wasit. Produk yang dihasilkan diharapkan bisa menambah kemampuan atlet dan bisa mempertinggi prestasi atlet panahan.

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengembangkan *Timer* latihan dan perlombaan panahan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan.
2. Memberikan saran dan masukan kepada para pengurus dan pelatih untuk lebih baik lagi dalam menggunakan alat *Timer* untuk latihan dan perlombaan panahan
3. Sebagai masukan kepada atlet panahan
4. Sebagai bahan masukan kepada calon-calon peneliti berikutnya khususnya bagi mahasiswa fakultas olahraga